

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pengaruh pengaruh kualitas audit dan komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan subsektor properti dan real estat yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.
2. Ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.
3. Independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.
4. Rapat komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.
5. Keahlian komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat praktis maupun akademis yaitu:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor, penelitian ini bermanfaat bagi investor untuk mengetahui penyampaian suatu laporan keuangan yang berkualitas atau tidak sehingga investor akan tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan sebagai referensi untuk lebih meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan dan memberikan kontribusi bagi pihak perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana menambah ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari di bangku perkuliahan sehingga memperoleh gambaran yang dapat dipercaya tentang kualitas pelaporan keuangan.
- b. Bagi akademik, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam pengembangan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan sub sektor properti dan real estat di Indonesia.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang menjadi sampel hanya 26 perusahaan sub sektor properti dan real estat yang terdaftar sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan.

2. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya 5 tahun, menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat melihat kecenderungan kecurangan laporan keuangan yang terjadi sepanjang tahun.
3. Variabel independen ini memakai 5 variabel yaitu kualitas perusahaan, ukura komite audit, independensi komite audit, rapat komite audit, dan keahlian komite audit sedangkan masih terdapat kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan.

5.4 Saran

Dari kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memperluas sampel observasi sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi.
2. Periode penelitian dapat memperpanjang jangka waktu observasi, karena semakin panjang jangka waktu penelitian akan diketahui dan mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya perlu melakukan penambahan variabel independen lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.